

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Tax Avoidance*, *Corporate Governance* yang di proksikan dengan Proporsi Dewan Komisaris, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Proporsi Komite Audit, dan Proporsi Kepemilikan Manajerial, dan rofitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan serta Profitabilitas sebagai pemoderasi hubungan *Tax Avoidance* dan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada 27 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Maka penelitian ini berhasil menemukan bahwa :

1. Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel *tax avoidance* terhadap kinerja perusahaan (ROA), ini artinya tinggi rendahnya nilai *effective tax rate* tidak memberikan pengaruh apapun kepada kinerja perusahaan.
2. Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel proporsi dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan (ROA), ini artinya tinggi rendahnya jumlah anggota dewan komisaris tidak menyebabkan perubahan terhadap kinerja perusahaan.
3. Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan (ROA), ini artinya

tinggi rendahnya jumlah anggota dewan komisaris independen tidak menyebabkan perubahan terhadap kinerja perusahaan.

4. Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel proporsi komite audit terhadap kinerja perusahaan (ROA), ini artinya tinggi rendahnya jumlah anggota komite audit tidak menyebabkan perubahan terhadap kinerja perusahaan.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel proporsi kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan (ROA), ini artinya semakin besar proporsi kepemilikan manajerial maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang meningkat dengan nilai *return on asset* yang akan semakin tinggi.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel profitabilitas terhadap kinerja perusahaan (ROA), ini artinya bahwa meningkatnya profitabilitas maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang meningkat dengan nilai *return on asset* yang akan semakin tinggi.
7. Tidak ada pengaruh variabel profitabilitas memoderasi hubungan *tax avoidance* terhadap kinerja perusahaan (ROA).
8. Tidak ada pengaruh variabel profitabilitas memoderasi hubungan proporsi dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan (ROA).
9. Tidak ada pengaruh variabel profitabilitas memoderasi hubungan proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan (ROA).

10. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel profitabilitas memoderasi hubungan proporsi komite audit terhadap kinerja perusahaan (ROA).
11. Tidak ada pengaruh variabel profitabilitas memoderasi hubungan proporsi kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan (ROA).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dengan benar dan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terdapat data-data yang tidak normal.

Hasil penelitian ini, menunjukkan adanya 9 data *outlier*. Penelitian ini mengambil obyek perusahaan subsektor makanan dan minuman dan diperoleh 27 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan. Jumlah tersebut dikalikan 3 tahun rentang waktu penelitian sehingga diperoleh data 81 laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan. Namun dari jumlah tersebut, sebanyak 9 data tidak normal, sehingga data yang diolah hanya berjumlah 72.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan penelitian, namun penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Maka saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap strategi penghindaran pajak dan praktik tata kelola perusahaan untuk menarik investor dan meningkatkan kinerja perusahaan (*return on asset*)
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel lain yang memengaruhi kinerja perusahaan, seperti *leverage*, ukuran perusahaan, *sales growth*, *customer satisfaction*, *ESG*, atau menggunakan variabel moderasi lainnya seperti *CSR*, *gender diversity*, dan sebagainya.

